

Perbaikan Mutu Berkelanjutan dan Standar Mutu

Makmur Syukri¹, Muammar²

^{1,2}Program Magister Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri
Sumatera Utara

makmursyukri@uinsu.ac.id¹, muammar2812@gmail.com²

ABSTRACT

This research aims to analyze the improvement of sustainable quality and quality standards at the Madrasah Aliyah in Langkat. The study uses a qualitative approach with descriptive research. Data was collected through interviews, observations, and documentation. The subjects of this study are the school principal, teachers, and students of Madrasah Aliyah in Langkat. The results show that the improvement of sustainable quality and quality standards at the Madrasah Aliyah in Langkat is achieved by planning innovative and distinctive programs to enhance the quality of the educational process and the quality of graduates, such as grouping language classes, Olympiad classes, research classes, acceleration classes, improving infrastructure quality, creating a conducive environment, developing extracurricular religious curriculum, trilingual speeches, arts and culture, and sports activities, all of which aim to improve the quality of graduates as the output of the education process carried out at the Madrasah.

Keywords: sustainable quality, quality standards

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbaikan mutu berkelanjutan dan standar mutu di Madrasah Aliyah di Langkat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data dikumpulkan melalui interview, observasi dan dokumentasi. Subyek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan siswa Madrasah Aliyah di Langkat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbaikan mutu berkelanjutan dan standar mutu di Madrasah Aliyah di Langkat yaitu dengan merencanakan program inovatif dan unggulan yang khas dan unik untuk meningkatkan mutu proses dan mutu lulusan pendidikan, yaitu: dengan melakukan pengelompokan kelas bahasa, kelas olimpiade, kelas riset, kelas akselerasi, peningkatan mutu sarana prasarana, lingkungan yang kondusif dan pengembangan kurikulum ekstrakurikuler keagamaan, pidato 3 bahasa, seni dan budaya serta kegiatan olahraga yang kesemuanya ini mengarah pada perbaikan mutu lulusan sebagai output dari proses Pendidikan yang dilakukan di Madrasah.

Kata kunci: mutu berkelanjutan, standar mutu

PENDAHULUAN

Perbaikan mutu berkelanjutan dan standar mutu menjadi topik yang sangat penting dalam konteks industri modern. (Sutarto Hp, 2015) Peningkatan Mutu Berkelanjutan (PMB) adalah suatu upaya peningkatan mutu produk/jasa melalui perbaikan yang menerus dilakukan pada sistem dan proses kerja dan personil yang terlibat untuk menghasilkan mutu produk/jasa yang secara menerus meningkat.

Seiring dengan perkembangan teknologi dan globalisasi, persaingan di

pasar semakin ketat, sehingga kualitas produk atau layanan menjadi faktor kunci yang membedakan sukses atau tidaknya suatu perusahaan. Oleh karena itu, Madrasah Aliyah Al Utsmani merupakan lembaga pendidikan Islam yang berperan penting dalam membentuk karakter dan keilmuan siswa. Namun, dalam menghadapi perkembangan zaman dan tuntutan mutu pendidikan yang semakin tinggi, perbaikan mutu berkelanjutan dan standar mutu di Madrasah Aliyah di Langkat menjadi hal yang sangat relevan dan strategis untuk diperbincangkan.

Pendidikan di Madrasah Aliyah di Langkat tidak hanya harus memenuhi standar nasional, tetapi juga menghadapi tantangan global dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas dan siap menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, perbaikan mutu secara berkelanjutan dan penerapan standar mutu menjadi kunci dalam memastikan Madrasah Aliyah di Langkat mampu memberikan kontribusi yang maksimal dalam membentuk generasi yang unggul dan berdaya saing.

Beberapa tantangan mungkin termasuk kurangnya sumber daya, baik dari segi tenaga pengajar maupun fasilitas pendidikan. Selain itu, perubahan kurikulum dan tuntutan teknologi informasi juga menjadi faktor yang memengaruhi perbaikan mutu di Madrasah Aliyah di Langkat. Penting untuk memahami dan mengatasi tantangan-tantangan ini agar perbaikan mutu dapat berlangsung secara efektif.

Dalam merumuskan perbaikan mutu, penelitian ini dapat merujuk pada berbagai literatur yang membahas manajemen mutu pendidikan, implementasi standar pendidikan, dan pengalaman dari madrasah-madrasah unggulan di Indonesia. Referensi internasional tentang praktik-praktik terbaik dalam pengembangan mutu pendidikan juga dapat memberikan wawasan yang berharga.

Perbaikan mutu berkelanjutan dan standar mutu di Madrasah Aliyah di Langkat sangat relevan dalam konteks industri pendidikan saat ini. Peningkatan mutu pendidikan tidak hanya berdampak pada kualitas lulusan, tetapi juga dapat meningkatkan citra lembaga pendidikan dan menarik minat calon siswa. Di era persaingan global, lembaga pendidikan yang menerapkan standar mutu tinggi akan lebih dihargai dan diakui, memberikan kontribusi positif dalam mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing tinggi.

Menurut Umar dan Ismail (2018), aspek kualitas akan bermanfaat bagi dunia pendidikan karena lembaga pendidikan bertanggung jawab untuk memberikan layanan terbaik kepada siswa dan menjamin kualitas lulusannya. Setiap lembaga pendidikan memerlukan langkah-langkah yang jelas dan sistematis untuk mencapai kesuksesan dalam menerapkan perbaikan mutu berkelanjutan. Merencanakan, menerapkan, meninjau, dan memperbaiki hasil yang dicapai adalah langkah-langkah untuk peningkatan kualitas berkelanjutan. Menurut Jens J. Dahlgaard dan Gopal K. Kanji (2007), madrasah harus melakukan sejumlah tindakan yang efektif dan efisien untuk meningkatkan proses dan kualitas siswanya untuk mencapai peningkatan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber dan teknik. Sumber data adalah stakeholders madrasah yaitu: Kepala Madrasah, Guru dan siswa. Data dianalisis menggunakan teknik kualitatif – interaktif model Miles & Huberman. Metode penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis fenomena, kejadian, atau keadaan sosial dengan memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif adalah gabungan dari dua metode, yaitu deskriptif dan kualitatif. Penelitian ini menampilkan hasil data apa adanya tanpa proses manipulasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perbaikan Mutu Berkelanjutan Standar Mutu

Perencanaan perbaikan mutu berkelanjutan pendidikan madrasah adalah langkah keseluruhan proses mengidentifikasi dan menganalisis masalah kondisi mutu pendidikan madrasah, baik proses maupun hasil mutu lulusan. Rekomendasi dari kegiatan akreditasi dan/atau evaluasi diri madrasah menghasilkan identifikasi dan analisis ini yang dapat menghasilkan solusi dalam bentuk perubahan, penguatan, atau pengembangan visi, misi, sasaran, atau tujuan sekolah. Rencana merumuskan dan menetapkan semua kegiatan lembaga. Rencana ini mencakup apa, siapa, kapan, dimana, dan bagaimana program atau kegiatan tersebut dilakukan untuk mencapai visi, misi, sasaran, dan tujuan pendidikan sesuai target waktu dengan biaya yang sudah ditentukan di madrasah. Perencanaan dapat mencakup penetapan tujuan, penerapan strategi, dan perumusan rencana untuk mengatur kegiatan untuk mencapai perbaikan mutu berkelanjutan.

Sebagai pemimpin dan manajer, kepala madrasah memiliki tanggung jawab untuk merencanakan mutu yang terkait dengan kualitas lulusan dan proses pendidikan. Madrasah menetapkan tujuan dan standar, juga dikenal sebagai kebijakan mutu, untuk meningkatkan kualitas pendidikan atau memecahkan masalah terkait kualitas lulusan dan proses pendidikan. Madrasah memutuskan bagaimana menyelesaikan atau mengatasi masalah kualitas pendidikan.

Madrasah membentuk tim untuk meningkatkan kualitas ini. Mereka berpartisipasi dalam kegiatan pelatihan atau workshop dan belajar tentang sumber daya manusia mereka. Madrasah membuat jadwal, atau jadwal waktu, sebagai batas waktu yang diperlukan untuk merencanakan. Saat ini juga mempertimbangkan pemanfaatan sumber daya tambahan, seperti penggunaan biaya dan peralatan, sarana, dan prasarana.

Identifikasi sasaran dan target perbaikan mutu berkelanjutan

Perencanaan perbaikan mutu berkelanjutan membutuhkan metode tertentu untuk menentukan tujuan dan tindakan yang harus diambil untuk mencapainya. Ini sesuai dengan definisi perencanaan, yang merupakan suatu proses menetapkan tujuan dan menentukan apa yang harus dilakukan untuk mencapainya. Menurut R.

Schemerhorn John (2010), ini berarti bahwa Madrasah Unggul Terakreditasi melakukan proses untuk menetapkan tujuan dan strategi untuk mencapainya. Madrasah Tsanawiyah terakreditasi A di Kota Palembang harus menentukan tujuan terlebih dahulu. Perubahan dalam perencanaan pendidikan secara konseptual, prosedural, dan metodologis.

Perencanaan pendidikan yang diperlukan mencakup hal-hal berikut: a) mendefinisikan misi sekolah; b) memahami hubungan antara input dan output pendidikan; c) menggunakan pendekatan rasional untuk membuat keputusan tentang perencanaan pendidikan untuk masa depan; d) peran praktisi pendidikan; e) percaya bahwa ada hubungan sebab akibat yang jelas antara mengeksplorasi perluasan pendidikan dan pengembangan sosial yang dibutuhkan lebih lanjut; dan f) menciptakan sistem yang memungkinkan siswa untuk belajar (Kenneth N. Ross, Lars Mahlck, 2006.)

Untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan, perencanaan pendidikan harus mempersiapkan semua elemen pendidikan sehingga proses belajar mengajar dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan pendidikan. Dalam hal ini, proses perencanaan berusaha menggunakan sumber daya manusia (manusia), sumber daya alam (alam), dan sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan yang lebih baik. (Syafaruddin, 2005)

Sebagaimana dinyatakan sebelumnya, "perencanaan peningkatan mutu pendidikan yang berkelanjutan berkaitan erat dengan pemanfaatan sumber daya pendidikan, keadaan proses belajar mengajar, dan indikator pengetahuan, keterampilan, dan nilai yang dapat dipahami sebagai pengetahuan bagi siswa dalam pengambilan keputusan." Proses perencanaan adalah fitur yang dimiliki oleh setiap organisasi yang berhasil. Oleh karena itu, kelanjutan pendidikan madrasah terutama didasarkan pada analisis masukan, proses, dan hasil. Analisis ini berfokus pada masalah konten, kebijakan, strategi, tindakan, dan hasil pengembangan pendidikan madrasah.

2. Kebijakan Standar Mutu Madrasah

Menurut H.A.R Tilaar dan Riant Nugroho (2008: 140), kebijakan pendidikan adalah proses dan hasil dari perumusan langkah-langkah strategis pendidikan dari visi dan misi pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan dalam suatu masyarakat dalam jangka waktu tertentu. Kebijakan Standar Mutu Madrasah di Madrasah Aliyah di Langkat menetapkan penancangan peningkatan mutu dan prestasi akademik sekolah sebagai perangkat panduan yang digunakan oleh madrasah untuk mendorong proses pendidikan, pencapaian tujuan, dan perbaikan pendidikan madrasah berdasarkan visi dan misi sekolah.

Di Madrasah Aliyah di Langkat terdapat empat fokus pengembangan mutu yang berfokus pada kegiatan siswa. Mereka adalah pengembangan akademik, pengembangan ekstrakurikuler (seperti olahraga, seni, jurnalistik, olimpiade, karya ilmiah remaja, dll.), pengembangan ketrampilan (seperti las, tata busana, dan otomatis) dan pengembangan karakter dan tahfidz. Menurut Edward Sallis (2006), agar sebuah lembaga pendidikan dapat menetapkan sistem mutunya, lembaga

tersebut harus terlebih dahulu menetapkan standarnya sendiri sebagai standar yang sangat penting, serta membuat rencana untuk mencapai standar tersebut. Dalam anggaran komite Madrasah Aliyah di Langkat, RKAM mencantumkan upaya untuk meningkatkan delapan standar mutu, baik standar proses siswa maupun standar pendidik. Oleh karena itu, delapan standar telah didanai oleh komite dan DIPA, yang anggaran untuk delapan standar pendidikan termasuk dalamnya.

3. Strategi Implementasi Standar Mutu Madrasah di Madrasah Aliyah di Langkat

Strategi untuk diterapkan jelas diperlukan untuk menerapkan kebijakan mutu. Sebagai contoh, Madrasah Aliyah di Langkat menjelaskan berbagai strategi yang digunakan dalam pelaksanaan standar mutu yang ditetapkan :

a. Pengembangan budaya mutu sekolah

Nilai dan tradisi sekolah terhadap kualitas dapat dibentuk oleh budaya kualitas sekolah. Salah satu kualitas utama Madrasah Aliyah di Langkat adalah budaya religius yang unggul. Nilai-nilai religius ini ditanamkan dalam berbagai kegiatan keagamaan, seperti hadroh, qasidah, dan seni baca Al-Qur'an, serta sholat dhuha, sholat dzuhur berjamaah, dan manasik haji.

b. Pelaksanaan program percepatan (quick wins) bagi guru

Program percepatan (quick wins) untuk guru adalah langkah maju menuju budaya mutu. Guru yang memiliki tujuan utama untuk kemenangan cepat akan menerima penghargaan sebagai pengakuan atas kinerja mereka. Guru yang berprestasi akan menerima penghargaan, sementara guru yang kurang berprestasi akan menghadapi sanksi seperti disintensif. Prestasi-prestasi guru dapat dilihat melalui kegiatan tambahan mengajar, kegiatan guru yang membimbing dan mendampingi siswa sampai mereka berprestasi, dan kegiatan penelitian guru.

c. Identifikasi potensi siswa

Di Madrasah Aliyah di Langkat, setiap siswa diidentifikasi memiliki potensi dan diberi pembinaan sejak dini, baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Selanjutnya, siswa berusaha untuk mengembangkan potensi mereka melalui berbagai kegiatan, seperti berpartisipasi dalam organisasi sekolah, mengikuti kelas tambahan, dan berpartisipasi dalam kegiatan luar kelas.

d. Pengembangan tahfidz Qur'an

Untuk meningkatkan kualitasnya sebagai sekolah berbasis keagamaan, Madrasah Aliyah di Langkat berfokus pada pengembangan karakter dan tahfidz. Untuk mencapai ini, Madrasah Aliyah di Langkat bekerja sama dengan beberapa pondok pesantren di Kabupaten Langkat untuk mengembangkan tahfidz Qur'an.

e. Manajemen berbasis sekolah

Dalam proses pencapaian standar mutu, Madrasah Aliyah di Langkat menggunakan manajemen berbasis sekolah. Dalam manajemen berbasis sekolah, setiap stakeholder madrasah terlibat secara aktif dan memberikan masukan untuk pengembangan mutu yang tentu akan membangun madrasah untuk lebih berkembang. Setiap masukan dari stakeholder akan dibahas dalam rapat kerja.

f. Pelaksanaan supervisi

Strategi untuk meningkatkan pendidik dan kemampuan guru adalah supervisi dari kepala sekolah dan asesor. Untuk mendorong perbaikan, terutama dalam proses belajar mengajar, supervisi dan pengawasan dilakukan oleh madrasah. Kepala sekolah bertanggung jawab sebagai pengawas untuk meningkatkan kualitas dan standar guru di Madrasah Aliyah Langkat. Peran kepala sekolah dalam supervisi akademik meliputi membantu guru dalam memahami masalah dan kebutuhan siswa, membantu mereka dalam menyelesaikan masalah siswa, membantu mereka dalam memperoleh keahlian dalam berbagai metode mengajar, dan membantu mereka dalam mengatasi kesulitan mengajar.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rencana perbaikan mutu berkelanjutan di Madrasah Aliyah di Langkat harus menyerap keinginan dan mengidentifikasi atau memproyeksikan kebutuhan stakeholder pendidikan, terutama orang tua wali siswa dan masyarakat umum. Ini akan menjadi hasil identifikasi dan analisis kebutuhan stakeholder pendidikan berdasarkan kebutuhan pendidikan masyarakat.

Kebijakan standar mutu Madrasah Aliyah di Langkat dibuat dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas dan prestasi akademik sekolah. Madrasah Aliyah di Langkat memiliki empat fokus pengembangan kualitas: karakter dan tahfidz, pengembangan bidang akademik ekstrakurikuler, dan pengembangan ketrampilan. Untuk melaksanakan standar kualitas sekolah, strategi yang digunakan adalah sebagai berikut: (1) meningkatkan budaya sekolah; (2) menerapkan program percepatan untuk guru; (3) menemukan bakat siswa; (4) mengembangkan tahfidz Qur'an; dan (5) mengelola sekolah secara berbasis. Ada tiga komponen utama yang membentuk kebijakan standar mutu Madrasah Aliyah di Langkat: input, proses, dan output pendidikan. Input pendidikan mencakup pengembangan kemampuan dan profesionalitas guru dan tenaga kependidikan, pembuatan kegiatan penerimaan siswa baru, penerapan kurikulum dan program pembelajaran, dan pembuatan bahan pustaka dan sarana pembelajaran. Proses pendidikan di Madrasah Aliyah Langkat mencakup pengajaran, pelatihan, bimbingan, evaluasi, dan kegiatan ekstrakurikuler dan pengelolaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dahlgaard, Jens J., Gopal K. Kanji., K. K. (2007). *Fundamentals of Total Quality Management: Process analysis and improvement*. The Taylor and Francis e-Library.
- Hp, Sutarto. (2015). *Manajemen Mutu Terpadu (MMT-TQM) Teori dan Penerapan di Lembaga Pendidikan*. UNY Press.
- Miles, Matthew B. and A. Michael Huberman. 2005. *Qualitative Data Analysis (terjemahan)*. UI Press.
- Ross, Kenneth N., dan Lars Mahlck. (2006). *International Institute for Educational Planning*. Pergamon Press.
- Sallis, Edward. (2006). *Total Quality Management In Education: Manajemen Mutu Terpadu (Terjemahan: Ahmad Ali Riyadi)*. IRCiSoD.
- Schermerhorn, Jr., John R. (2010). *Manajemen Edisi Bahasa Indonesia*. Andi Offset.
- Syafaruddin. (2005). *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam (1st ed.)*. Ciputat Press.
- Tilaar, H.A.R., & Riant Nugroho. (2008). *Kebijakan Pendidikan*. Pustaka Pelajar.
- Umar, M., & Ismail, F. (2018). Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam (Tinjauan Konsep Mutu Edward Deming dan Joseph Juran). *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 11(2), 3. <https://doi.org/10.30984/jii.v11i2.581>